

ABSTRAK

Hendri. 210103030244. Pengamalan Zikir Tarekat Sammaniyah pada Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar di Martapura. Dosen Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I dan (II) H. Abdul Hakim, M.Ag. Program studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar, Tarekat Sammaniyah, Zikir

Tarekat Sammaniyah merupakan salah satu tarekat yang berkembang pesat di Nusantara. Tarekat ini membimbing para pengikutnya untuk membersihkan hati, memperbaiki akhlak, dan memperdalam kesadaran rohani, sehingga menjadi salah satu tradisi sufistik yang berpengaruh di wilayah Nusantara. Hal tersebut dapat ditemukan pada Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar yang dipimpin oleh Guru Munawwar (Guru Kubah) menjadi salah satu pusat pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Kalimantan Selatan. Majelis ini melakukan kegiatan zikir secara rutin yang dilaksanakan setelah salat Subuh dan Asar. Proses ini berfokus pada bagaimana Pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar di Kampung Melayu Ilir Martapura, serta pengaruhnya terhadap kehidupan spiritual dan sosial jemaah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah di Majelis Ta'lim Raudhatul Anwar di Martapura dan menganalisis pengaruhnya terhadap kehidupan spiritual dan sosial jemaah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam terhadap enam jemaah yang dipilih secara *purposive sampling*, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik *triangulasi* untuk memastikan validitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamalan zikir Tarekat Sammaniyah dilaksanakan secara rutin dengan tata cara, wirid, dan adab khusus sebagaimana diajarkan oleh Guru Munawwar. Pengamalan tersebut tidak hanya memberi ketenangan batin, tetapi juga membentuk karakter spiritual jemaah melalui peningkatan ketulusan, kesabaran, kedisiplinan ibadah, serta penghayatan makna zikir. Secara sosial, zikir berpengaruh signifikan dalam mempererat hubungan antarjemaah, menumbuhkan solidaritas, dan memperkuat ikatan komunitas. Majelis Raudhatul Anwar berperan sebagai ruang pembinaan rohani yang efektif, sekaligus sarana transformasi pribadi dan sosial bagi masyarakat. Tarekat Sammaniyah tidak hanya berfungsi sebagai praktik spiritual, tetapi juga sebagai metode pembinaan moral dan penguatan harmonisasi sosial di tengah masyarakat modern.